

	News Title : 24 Persen Investor Kripto di Indonesia Mahasiswa	
	Media Name : beritasatu.com	Journalist : Whisnu Bagus Prasetyo
	Publish Date : 23 May 2024	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 3,000,000
	Resources : Olvy Andrianita (Sekretaris Bappebti), Malikulkusno Utomo (General Counsel PINTU)	Ads Value : 1,000,000
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Literasi Aset Kripto

24 Persen Investor Kripto di Indonesia Mahasiswa

Kamis, 23 Mei 2024 | 16:31 WIB

 Penulis: **Whisnu Bagus Prasetyo** | Editor: **WBP**



Ilustrasi Bitcoin. (Finbold.)

Jakarta, Beritasatu.com – Sekitar 23,7% dari total 19 juta investor aset *kripto* di Indonesia adalah mahasiswa. Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) melihat potensi investor *kripto* dari generasi muda masih besar.

Adapun pada Februari 2024, jumlah investor *kripto* di Indonesia mencapai 19 juta, naik dari 18,83 juta pada Januari 2024.

"Mahasiswa harus mengikuti *update* informasi karena penguatan ekonomi tidak lepas dari perkembangan teknologi, termasuk aset *kripto*," kata Sekretaris Bappebti Olvy Andrianita dalam acara "Digital Economy Transformation: Blockchain & The Future of Accountancy" di Universitas Airlangga (Unair), Surabaya, seperti dikutip dari *Investor Daily*, Kamis (22/5/2024).

BACA JUGA

Pasar Aset Kripto Anjlok, Bitcoin Turun Lebih dari 1 Persen

Olvy menyebutkan Bappebti terus melakukan literasi *kripto* di berbagai wilayah Indonesia, dengan fokus pada anak muda, khususnya mahasiswa.

Pada kesempatan yang sama, Koordinator Diploma 3 Akuntansi, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga, Yanuar Nugroho, memberikan pemaparan mengenai *cryptocurrency* dalam perspektif akuntansi. "Analisis akuntansi terkait aset *kripto* menjadi mata kuliah penting bagi mahasiswa," katanya.

Yanuar menambahkan literasi kepada mahasiswa menjadi wadah edukasi efektif dalam memberikan pemahaman tentang regulasi, ekosistem, hingga potensi *kripto*. "Diharapkan akan memunculkan pelaku industri *kripto* dari anak muda Indonesia yang siap terjun di industri ini," ujarnya.

BACA JUGA

Pasar Aset Kripto Menguat, Bitcoin Naik Lebih dari 3 Persen dalam 24 Jam

Sementara itu, Malikulkusno Utomo, general counsel PT Pintu Kemana Saja (Pintu), platform jual beli dan investasi *kripto*, mengungkapkan pihaknya berkomitmen memberikan edukasi dan literasi untuk mendukung perkembangan industri aset *kripto* di Indonesia. "Kami ingin meningkatkan penetrasi investasi aset *kripto* dan menjadikan Indonesia sebagai pusat *kripto* terbesar di Asia Tenggara," tambahnya.